

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan publik kepada masyarakat. Baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dalam menyediakan air bersih. Di provinsi Sumatera Barat, salah satu instansi yang menyediakan air bersih adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) air minum tirta jam gadang yang menyediakan air minum di wilayah perkotaan Bukittinggi. Dalam rangka menjaga kelancaran bisnis dan juga kesejahteraan pelanggan dalam menjaga ketersediaan air minum, perusahaan harus memastikan kemampuannya untuk menyediakan produk dan memproduksi tepat waktu, supaya bisnis tetap berjalan lancar.

Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi pada awalnya didirikan berdasarkan Peraturan Daerah tingkat II (Dua) yang dikeluarkan oleh kota Bukittinggi. Pada tanggal 31 juli 1975, Dinas Usaha Kota Bukittinggi tingkat II (Dua) menggabungkan pemilihan air minum dengan bentuk perusahaan dan mengalihkan bentuknya menjadi Perusahaan Daerah Air Minum. <https://pdamkotabukittinggi.cp.id>. menyatakan Cakupan pelayanan perumda air minum saat ini hampir mencakupi seluruh kelurahan di Kota Bukittinggi. Dari luas daerah Kota Bukittinggi sebesar 25.239 Km², yang sudah mendapatkan pelayanan air bersih adalah seluas 18.929 Km² atau sebesar 75% dari luas kota.

Dalam menjalankan tugasnya, perumda air minum memerlukan kemampuan memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi, supaya dapat memberikan keuntungan kepada perumda air minum secara tidak langsung. Kemampuan perumda air minum dalam memproduksi air secara tepat waktu didukung dengan kelancaran produksi. Kelancaran produksi dipengaruhi oleh kualitas sarana produksi dan bahan penolong yang digunakan dalam jumlah yang cukup untuk kegiatan produksi dan terjaminnya ketersediaan bahan baku yang digunakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perumda air minum harus mampu mengelola sumber daya yang ada. Sukorini (2005) menyatakan sumber daya yang mampu untuk mengelola adalah sumber daya manusia sebagai faktor utama menjalankan perusahaan dan sumber daya lain yang merupakan asset dari perusahaan itu sendiri.

Salah satu asset perusahaan adalah persediaan. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan produk perusahaan tergantung pada sifat bisnis perusahaan. Persediaan biasanya digunakan untuk merujuk pada barang yang digunakan untuk memproduksi barang untuk dijual. Perusahaan dagang memiliki persediaan produk yang dibeli untuk dijual kembali. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Baridwan (2010) persediaan merupakan barang yang disimpan untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang untuk dijual. Berikutnya Baridwan juga menjelaskan bahwa dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari beberapa kelompok yang berbeda, yang masing-masing memiliki nama yang menggambarkan sifat persediaannya sendiri. Pengelolaan persediaan yang baik dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan

pelanggan atau untuk keperluan produksi. Hal ini merupakan factor yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Apabila terdapat penumpukan persediaan yang berlebihan karena buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengelolaan yang baik untuk persediaannya.

Pada perusahaan air minum, umumnya untuk menyediakan layanan utama memerlukan pengelolaan air yang baik dalam rangka menyediakan produk air minum yang berkualitas baik. Budiman, Anton, dkk. (2017) menyatakan bahwa ada tiga metode pengolahan air yang umum digunakan: pengolahan air secara fisik, biologis dan kimiawi. Pada fisik, pengelolaan air dilakukan dengan menggunakan teknik filtrasi dan sedimentasi, sementara biologis dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan organisme yang berbahaya yang terdapat di air, dan kimiawi pengelolaan air untuk menghilangkan kontaminan- kontaminan yang terkandung dalam air. Pada pengolahan chemical water treatment atau kimiawi proses menghilangkan kotoran dalam air dengan menambahkan bahan kimia atau proses kimia. Salah satu bahan kimia yang umum digunakan disebut poly aluminum chloride (PAC). Pengertian PAC berdasarkan Budiman, Anton, dkk. adalah garam khusus dalam produksi aluminium klorida dan mampu memberikan daya koagulasi dan flokulasi yang lebih kuat daripada garam besi biasa seperti aluminium, aluminium sulfat, dan besi klorida. Ini juga membantu melarutkan larutan keruh dan partikel menggumpal.

Dalam penyediaan air minum yang baik di perusahaan air minum, diperlukan ketersediaan bahan dalam rangka mengolah air menjadi baik, bahan itu menggunakan cara *chemical water treatment* atau kimia salah satu zat penting yang digunakan yaitu poly aluminum chloride (PAC), sehingga perusahaan akan mendapatkan kesulitan jika ketersediaan PAC berhenti atau tidak tercatat dengan baik yang menimbulkan kecurangan, penumpukan barang dan membeli terlalu banyak atau terlalu sedikit. Dengan adanya prosedur sistem akuntansi persediaan yang bagus maka ketersediaan PAC di perusahaan air minum akan terkontrol dengan baik dan tidak akan terjadi kecurangan atau penumpukan barang.

Berdasarkan semua uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas sistem akuntansi persediaan PAC yang diterapkan oleh Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, penulis membahas masalah ini dengan judul. **“Sistem Akuntansi Persediaan Poly Aluminium Chloride (PAC) Pada Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi .”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yang ingin dikaji yaitu:

1. Bagaimana metode perhitungan dan pencatatan persediaan PAC pada Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi
2. Bagaimana prosedur dan sistem akuntansi persediaan PAC pada Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi

3. Apakah terdapat kendala dalam sistem persediaan PAC dan pengendalian internal apa yang dilakukan Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan pada tugas akhir ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana metode perhitungan dan pencatatan persediaan PAC pada Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi
2. Untuk mengetahui prosedur dan sistem akuntansi persediaan PAC pada Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kendala dalam sistem persediaan PAC dan pengendalian internal apa yang dilakukan Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini yaitu:

a. Perusahaan

Bagi perusahaan dimana penulis mengadakan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang penulis buat dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dan masukan yang nantinya berguna bagi perusahaan.

b. Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

c. Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana ilmu pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan di Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi di Jalan Panorama Nomor 3, Bukittinggi, selama 40 (empat puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 23 Maret 2022. Magang dilakukan 5 hari dalam seminggu dari Senin – Jumat. Jadwal magang disesuaikan dengan jadwal jam kerja pegawai Perumda Air Minum tirta Jam Gadang dimulai pukul 7.30 Wib - 16.00 Wib, khusu hari Jumat pukul 07.30 wib - 16.30 Wib.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam pembahasan yang akan dibahas, penulis menyediakan sistematika sesuai dengan topik pembahasan, sistemnya adalah:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang serta sistem pelaporan

Bab II Landasan teori, dalam bab ini penulis menyarankan berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung pembahasan yang penulis sampaikan. Secara garis besar berisikan tentang pengertian, tujuan, dan manfaat sistem informasi akuntansi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan, membahas informasi umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi, deskripsi pekerjaan dan struktur organisasi perusahaan, dan kegiatan perusahaan yang dilakukan Perumda Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

Bab IV Pembahasan Dan Analisis, menyajikan data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan dan dikaitkan dengan analisis sehingga dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan.

Bab V Penutup, Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

